Kabinet Amerta, merujuk pada kata amerta yang artinya “Abadi” yang diilhami oleh prinsip-prinsip Visioner, Inovatif dan Inspiratif. Amerta melihat keabadian sebagai sebuah progres untuk berproses melalui wadah yang kompherensif dengan keterlibatan kolektif, inovasi berkelanjutan, dan sebagai sumber inspiratif terhadap tindakan dan keputusan. Amerta memandang organisasi bukan hanya kontributor positif tetapi juga spiritual dan intelektualitas serta berkomitmen mengahadapi tantangan dengan kreatifitas, ketangguhan, dan adaptabilitas sebagai fundamental untuk perkembangan kelembagaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, KABINET AMERTA lahir sebagai suatu organisasi yang diimplementasikan ke dalam 10 kementrianisasi yang memiliki koordinator inti yakni :

KETUA BEM : Muh. Ayub Sulaeman Swati Perdana

WAKIL KETUA BEM : Lade Aburifal Basri

SEKRETARIS : Afwan Arif

BENDAHARA : Aisyah Said

_____

MENTRI INTERNAL : Mozarivky Salsabila javanni

MENTRI KEROHANIAN : Muh. Al Arthur Arya Gading

MENTRI PSDMO : Nurul Fatihah

MENTRI AKPROF : Milba Nue Mazidah

MENTRI PENGMAS : Khaylilla Meutya Nandika

MENTRI MIKAT : Wianda Puspo Negoro

MENTRI KOMINFO : Fathar Muhamad Irfansya Hatma

MENTRI EXTERNAL : Hutamy Viranda Rahman

MENTRI KASTRAD : Waode Faradhila Syofiani

MENTRI KESKEU : Nur Afiah